

ABSTRAK

Latar belakang: Penggunaan larvasida sintesis sangat merugikan masyarakat, seperti pencemaran lingkungan dan menyebabkan resistensi. Alternatif untuk mengurangi dampak negatif tersebut adalah dengan menggunakan larvasida herbal yang berasal dari tanaman yaitu serai (*Cymbopogon citratus*). **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *posttest only with control group design* dengan besar sampel 625 sampel dalam 5 kali pengulangan. **Hasil:** Hasil penelitian pada konsentrasi jus serai 5% didapati kematian larva (30,4%) dengan $p = 0,005$, konsentrasi 10% (43,2%) dengan $p = 0,005$, konsentrasi 15% (64,8%) dengan $p = 0,005$, dan konsentrasi 20% (85,6%) dengan $p = 0,005$. Pada analisis probit, didapatkan LC_{50} pada larva *Aedes aegypti* adalah 15,7%. **Kesimpulan:** Kematian larva tertinggi dijumpai pada konsentrasi 20% sebesar 85,6%

Kata kunci: larvasida, jus serai (*Cymbopogon citratus*), *Aedes aegypti*.

ABSTRACT

Background: The usage of sintesis larvacide harmed the society, such as contamination of enviroment, and resistense. Some alternatives to reduce the negative impact were use herbal larvacide from flora such as lemongrass (*Cymbopogon citratus*). **Methods:** This research used a *posttest only with control group design* with a simple size 625 sample in five repetitions. **Result:** The concentration of 5% juice leaves were found larvae mortality 30,4%, $p = 0,005$, concentration 10% (43,2%), $p = 0,005$, concentration 15% (64,8%), $p = 0,005$ and concetration 20% (85,6%), $p = 0,005$. LC_{50} probit analysis obtained *Aedes aegypti* larvae is 15.7%. **Conclusions:** Mortality of larvae found in the highest concentration of 20% at 85,6%.

Keywords: larvicide, lemongrass juice , *Aedes aegypti*